

## **Analisis Evaluasi Agunan Pada Pembiayaan “Ib Kepemilikan” Pada Pt. Bprs Gebu Prima**

**Arum Gayatri**

<sup>1</sup>Fakultas Agama Islam, <sup>2</sup>universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat li, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: arum56@gmail.com

### **Abstrak**

*BPRS Gebu Prima adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan. Salah satunya adalah pembiayaan murabahah. Di dalam pembiayaan yang dilakukan pastinya memerlukan jaminan yang diberikan oleh nasabah. Memperhatikan hal tersebut penulis melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis Penilaian Agunan pada Pembiayaan “Ib Kepemilikan” pada PT.BPRS Gebu Prima ”. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan. Data ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui Penilaian Agunan pada BPRS serta untuk mengetahui kelayakan Agunan yang akan dijamin. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu ;1) mengetahui barang apa yang akan dijadikan sebagai barang agunan, 2) Sistem survey yang dilakukan dengan cara melihat dan melakukan observasi kemasyarakat . 3)penilaian jaminan perlu dilakukan bank sebab hasil penilaian akan memberikan informasi seberapa besar nilai jaminan tersebut dapat meng-cover plafon kredit yang diajukan debitur/anggota.*

**Kata Kunci :** *Penilaian Agunan, Kelayakan Agunan, Pembiayaan*

## 1. PENDAHULUAN

Lembaga keuangan syariah di Indonesia telah berkembang pesat, salahsatunya adalah BPRS Gebu Prima, BPRS merupakan salah satu *instrumen* yang digunakan untuk menegakan aturan-aturan ekonomi islam tetapi ruang lingkupnya yang masih berada dikalangan menengah ke bawah. Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang berperan sebagai *intermediaries unit* mempunyai fungsi sebagai pihak perantara dari pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*).

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Salah satunya pembiayaan yang ada di perbankan yang menggunakan jaminan sebagai syarat pembiayaan tersebut, yaitu murabahah. Murabahah adalah akad perjanjian penyediaan barang berdasarkan jual beli dimana bank membiayai atau membelikan kebutuhan investasi nasabah dan menjual kembali kepada nasabah ditambah keuntungan yang disepakati. Dengan adanya jaminan yang diserahkan ke bank, bahwa penjamin atau pemilik jaminan tersebut mengakui adanya hutang padapihak bank. Jaminan berfungsi untuk mengamankan pemberian pembiayaan dari resiko yang mungkinakan terjadi.

Agunan adalah jaminan tambahan yang di serahkan nasabah debitur kepada bank dalam rangka pembertian fasilitas kredit atau pembiayaan bedasarkan prinsip syariah. Agunan mutlak dibutuhkan sebagai salah satu syarat untuk pengajuan kredit kepada pihak bank , tetapi perlu di tekankan bahwa bank bukan lembaga gadai. Ada perbedaan prinsip yang mencolok antara bank dan lembaga gadai yang hanya menganalisis satu-satunya objek jaminan sebagai objek penilaian, sedangkan bank melihat agunan hanya salah satu objek penilaian, bukan segala-galanya. Dalam jurnal Etty Mulyati, Fajrina Aprilianti Dwiputri menjelaskan bahwa pembiayaan atau kredit yang dikeluarkan oleh bank mengandung resiko sehingga dalam pelaksanaannya bank harus memperhatikan asas-asas perkreditan yang sehat, diantaranya yaitu:

1. Bank tidak diperkenankan memberikan kredit tanpa surat perjanjian tertulis.
2. Bank tidak diperkenankan memberikan kredit kepada usaha yang sejak semula telah diperhitungkan kurang sehat dan akan menimbulkan kerugian.
3. Bank tidak diperkenankan memberikan kredit untuk pembelian saham dan modal kerja dalam jual beli saham atau
4. Memberikan kredit melampaui batas maksimum pemberian kredit.

Dalam hal pemberian fasilitas kredit, adanya agunan lebih diutamakan daripada hanya sekedar adanya jaminan yang berupa keyakinan atas kemampuan debitur untuk melunasi utangnya, hal demikian adalah sangat berdasar karena keyakinan bahwa debitur akan melunasi pinjamannya adalah sesuatu yang abstrak dan tidak mempunyai nilai kebendaan, sehingga penilaiannya sangat subjektif berbeda dengan agunan yang jelas sehingga dengan objektif pula apabila debitor melakukan wanprestasi, bank selaku kreditur dapat mengkonversikannya kepada sejumlah uang yang lebih likuid. Mengingat peran agunan sebagai salah satu unsur pembiayaan, maka apabila berdasarkan unsur-unsur lain telah diperoleh keyakinan atas kemampuannasabah menyelesaikan kewajibannya, agunan dapat hanya berupa barang, proyek, atau hak tagih yang dibiayai. Dapat diartikan bahwa agunan tambahan bersifat tidak wajib jika keyakinan telah diperoleh. Agunan adalah pilihan terakhir sebagai (*secound way out*) apabila debitur tidak dapat melunasipinjamannya dalam waktu tertentu. Berdasarkan uraian diatas bahwa penilaian agunan sangat penting dalam pembiayaan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Analisi Penilaian Agunan pada Pembiayaan “IB Kepemilikan” Pada PT. BPRS Gebu Prima**”.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan. Data ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui Penilaian Agunan pada BPRS serta untuk mengetahui kelayakan Agunan yang akan dijaminakan.

## 3. HASIL

### 1. Hasil Penelitian tentang Penilaian Barang Agunan pada Pembiayaan pada PT.BPRS Gebu Prima.

Salah satu produk PT.BPRS Gebu Prima dalam pembiayaan adalah pendanaanyang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Setiap akan mengajukan pembiayaan, nasabah harus mempunyai agunan/jaminan atashutang tersebut. Jaminan adalah bentuk perwujudan *itikad* dari penggunadana untuk menjalankan usaha dengan sebenar-benarnya serta penuh dengan rasa tanggung jawab. Berkaitan dengan proses analisis penilaian barang agunan berikut hasil wawancara peneliti dengan Internal Control PT.BPRS Gebu Prima Sebagai berikut :

Adapun penilaian barang agunan dilakukan dengan empat tahap yaitu:

- a. Melakukan survei terhadap anggota dengan cara datang kerumahnya.
- b. Menyelidiki apakah agunan tersebut benar-benar milik pribadi atau tidak.
- c. Mencari tahu tujuan dari pengajuan pembiayaan agar jelas dan tidak menimbulkan masalah dikemudian hari.
- d. Mendata penghasilan anggota dengan tujuan tidak memberatkan nasabah dalam mangangsur pinjaman.

Dari hasil wawancara yang peneliti dilakukan di PT.BPRS Gebu Prima Bahwa Penilaian barang dapat dikategorikan menjadi dua bagian :

1. Untuk menilai barang dari BPKB
  - Harus memiliki kelengkapan STNK
  - Pembayaran Pajak Yang Teratur
  - Fisik Kendaraan yang akan dijaminakan baik dan tahun kendaraan yang digunakan masih memiliki nilai pasar
2. Surat surat Beharga seperti : Sertifikat Hak Milik (SHM) adalah bukti kepemilikan tertinggi atau terkuat atas suatu lahan atau tanah, tanpa batasan waktu tertentu, Sertifikat hak guna bangun (SHGB) adalah suatu hak yang didapatkan untuk menggunakan bangunan di atas sebuah lahan yang bukan miliknya sendiri dalam jangka waktu tertentu.
  - Kelengkapan surat yang akan dijaminakan
  - Pbb tahun terakhir

Selain penilaian terhadap barang agunan, pihak BPRS juga melakukan penilaian dengan memperhatikan *character* (karakter/kepribadian), *capacity* (kapasitas), *capital* (modal), *condition* (kondisi), dan juga *collateral* (jaminan/agunan). Setiap BPRS mempunyai ketentuan tersendiri mengenai nilai taksiran agunan. Adapun ketentuan mengenai nilai taksiran yang ditetapkan oleh BPRS Gebu Prima berikut hasil wawancara peneliti dengan Internal Control BPRS Gebu Prima yakni kakak Yola Oktati sebagai berikut:

Taksiran agunan untuk besarnya pembiayaan yang dapat diberikan kepada calon asabah, sebagai berikut:

**"BPKB**

*Plafond yang dapat diperoleh maksimal 50 % dari harga Pasar*

**SKC**

*Plafond yang dapat diperoleh maksimal 60% dari harga pasar dengan maksimal pencairan sebesar Rp.49.999.999,-*

*Pencairan dapat ditingkatkan sesuai kebutuhan nasabah apabila nilai agunan melebihi harga Rp. 50.000.000,- dan nasabah bersedia ameningkatkan surat yang dimilikiny adari SKC menjadi SHM*

*SHM*

*Plafond yang dapat diperoleh maksimal 80 % dari harga pasar dengan maksimal pencairan sebesar sesuai kondisi BMPD BPRS di bulan yang bersangkutan.*

*Plafond dari SHM sendiri dapat menjamin dimaksimal 80 % bila pinjaman yang dilakukan lebih dari Rp. 50.000.000,- dan Pihak Bank memasang Hak Tanggungan (HT) di dalam pengikatan yang dilakukan.”*

Dari hasil wawancara tersebut dengan jelas bahwa nilai taksiran agunan untuk besarnya pembiayaan yang dapat diberikan kepada peminjam dengan agunan BPKB adalah 50% dari taksiran nilai jaminan, kedua pembiayaan diatas pada pinjaman agunan SKC 60% dari nilai dari harga pasar dengan maksimal pencairan sebesar Rp.49.999.999,- ketiga pembiayaan mencapai 80% dari nilai SHM untuk menjamin pinjaman yang dilakukan lebih dari Rp. 50.000.000,- dan Pihak Bank memasang Hak Tanggungan (HT) di dalam pengikatan yang dilakukan.

## **2. Hasil Penelitian tentang Analisis Kelayakan Nilai pada Pembiayaan pada PT.BPRS Gebu Prima.**

Dalam menilai kelayakan suatu nilai agunan biasanya bisa dilihat dari penilaian tentang keadaan atau kondisi jaminan, apakah layak atau tidak untuk dijadikan sebagai jaminan. Untuk jaminan sendiri bisa berupa sertifikat tanah atau BPKB kendaraan, baik BPKB kendaraan berupa motor maupun mobil. Maka setiap lembaga keuangan atau BPRS memiliki penilaian tersendiri dalam menilai kelayakan suatu agunan. Pernyataan tersebut serupa dengan penuturan dari kakak yola selaku Internal Control BPRS Gebu sebagai berikut:

BPKB

Dilihat dari kondisi fisik kendaraan yang diagunkan serta pembayaran pajak yang dilakukan SKC & SHM

Surat yang dimiliki sah baik atas nama calon nasabah sendiri atau nama orang lain yang belum dibalik nama. Untuk tanah tanpa bangunan, tanah yang dijamin tanah darat, tidak di kawasan yang disengketakan, tidak di kawasan perbukitan. Untuk tanah dengan bangunan, dilihat dari loka sitinggal, kondisi rumah tinggal, dll

Dalam menilai sebuah agunan sehingga bisa dikatakan layak untuk dijadikan agunan dalam pengajuan pembiayaan tidak serta merta berjalan lancar begitu saja. Ada saja kendala yang dihadapi oleh pihak BPRS dalam hal tersebut. Seperti yang di ungkapkan oleh Kak Yola selaku Internal Control PT.BPRS Gebu Prima, yaitu:

*“Untuk Kendaraan*

*Biasanya harga kendaraan sangat fluktuatif, mengikuti kondisi pasar dan juga kondisi kendaraan. Sehingga hasil penilaian bisa naik maupun turun sesuai kondisi.*

*Untuk Surat berharga*

*Terkadang nilai jaminan bila dilihat dari PBB yang dimiliki jauh dibawah harga pasar.*

*Sehingga terkadang menyulitkan marketing untuk menaksir harga wajar jaminan”*

Dari hasil wawancara tersebut dengan jelas bahwa kelayakan nilai agunan bisa dilihat dari kondisi agunan. Semisal agunan tersebut berupa sertifikat tanah maka akan dilakukan survey terlebih dulu untuk melihat kondisi tanah tersebut dalam keadaan baik atau tidak, rawan bencana atau tidak, dan lokasi tanah juga sangat diperhatikan karena sangat mempengaruhi harga jual.

## **4. PEMBAHASAN**

### **1. Analisis tentang Penilaian Barang Agunan pada Pembiayaan di PT.BPRS Gebu Prima**

BPRS Gebu Prima adalah lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat dengan berlandaskan syariah. Peran umum BPRS adalah melakukan pembinaan dan pendanaan

yang berdasarkan sistem syariah. Peran ini menegaskan arti penting prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat.

**Tabel 1. Jumlah Pembiayaan Rata-rata yang Disalurkan PT. BPRS Gebu Prima**

Tahun	Jumlah Pembiayaan Rata-rata per tahun
2016	Rp 4.622.000.000
2017	Rp 2.951.400.000
2018	Rp 11.575.590.000
2019	Rp 16.736.500.000
2020	Rp 22.494.650.000

**Sumber : PT. BPRS Gebu Prima**

Berdasarkan table diatas, penyaluran dana pembiayaan yang dicairkan oleh PT. BPRS Gebu Prima di tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp 268.500.000 pertahun. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp 1.670.600.000 pertahun. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 8.624.550.000 pertahun. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp 5.160.550.000 pertahun. Kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp 5.758.150.000 pertahun. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan pembiayaan yang disalurkan oleh PT. BPRS Gebu Prima kepada nasabah, BPRS tetap bisa dan mampu menjalankan kegiatannya dalam menyalurkan dana pembiayaan dari PT. BPRS Gebu Prima. BPRS Gebu Prima didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam pemberian pembiayaan kepadanasabah untuk kegiatan usaha. BPRS Gebu Prima adalah lembaga yang akan memberikan layanan perbankan syariah kepada masyarakatdan memberi solusi permodalan bagi pengusaha/masyarakat. Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurangan pada pembentukan PPA (Penyisihan Penghapusan Aktiva) pada Pasal 42 PBI No. 9/9/PBI/2007 ditetapkan:

- a. Paling tinggi sebesar 100% untuk agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan dan/atau emas yang diblokir disertai dengan surat kuasa pencairan.
- b. Sebesar 100% untuk jaminan Pemerintah Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Paling tinggi sebesar 100% untuk agunan berupa Sertifikat Wadiah Bank Indonesia dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah.
- d. Paling tinggi sebesar 50% untuk agunan berupa Surat Berharga Syariah yang aktif diperdagangkan di bursa atau memiliki peringkat investasi dan/atau resi gedung.
- e. Paling tinggi sebesar:
  - 1) 80% dari penilaian, untuk penilaian yang dilakukan sebelum melampaui 12 bulan.
  - 2) 60% dari penilaian, untuk penilaian yang dilakukan setelah 12 bulan tetapi belum melampaui 18 bulan.
  - 3) 50% dari penilaian, untuk penilaian yang dilakukan setelah 18 bulan tetapi belum melampaui 30 bulan.
  - 4) 20% dari penilaian, untuk penilaian yang dilakukan setelah melampaui 30 bulan. Untuk agunan berupa tanah, gedung, rumah tinggal, pesawat udara, kapal laut, kendaraan bermotor, persediaan, mesin yang dianggap sebagai satu kesatuan dengan tanah dan diikat dengan hak tanggungan dan resi gedung.

Agunan merupakan peran yang sangat penting didalam suatu pembiayaan. Agunan diperlukan untuk memperkecil resiko yang dapat merugikan BPRS dan sekaligus untuk memastikan kesungguhan nasabah dalam melakukan pembayaran kembali atas uang yang diperoleh dari BPRS tersebut. Agunan biasanya terdiri dari barang bergerak, baran tidak bergerak dan *personal guarantee/ corporate guarantee*. Barang bergerak seperti yang masuk dalam katagori ini adalah mobil, motor, mesin. Barang tidak bergerak yang masuk dalam katagori ini adalah tanah kosong, tanah dan bangunan. Corporate Guarantee adalah jaminan/agunan yang tidak berupa fisik, tetapi jaminannya berupa suratperjanjian dan surat pernyataan tanggung jawabnya seseorang atas kewajiban debitur kepada Bank apabila debitur mengalami masalah pinjaman (tidak dapat membayar). Adapun syarat-syarat yang di perlukan dalam mengajukan pembiayaan/pinjaman di PT.BPRS Gebu Prima, Yaitu :

- Pas Photo Calon Nasabah
- Fotocopy KTP
- Fotocopy KK
- Fotocopy Surat Nikah
- Fotocopy Jaminan
- Foto Jaminan
- Foto Usaha
- Fotocopy Gaji ( Karyawan )
- Mengisiberkas permohonan pembiayaan.

Untuk anggota yang baru pertama kali melakukan pengajuan pembiayaan, BPRS hanya bisa memberikan nilai taksiran jaminan sebesar 30% dari barang yang diagunkan. Dan untuk pembiayaan diatas 50% maka BPRS akan melakukan peninjauan terlebih dulu untuk menilai keadaan barang agunan. Dari penelitian yang peneliti lakukan di BPRS Gebu Prima bahwa penilaian barang agunan dilakukan dengan empat tahap yaitu:

- a. Melakukan survei terhadap anggota dengan cara datang kerumahnya.
- b. Menyelidiki apakah agunan tersebut benar-benar milik pribadi atau tidak.
- c. Mencari tahu tujuan dari pengajuan pembiayaan agar jelas dan tidak menimbulkan masalah dikemudian hari.
- d. Mendata penghasilan anggota dengan tujuan tidak memberatkan nasabah dalam mangangsur pinjaman/pembiayaan.

Penilaian jaminan perlu dilakukan bank sebab hasil penilaian akan memberikan informasi seberapa besar nilai jaminan tersebut dapat meng-cover plafon kredit yang diajukan debitur/anggota. Semakin besar nilai jaminan akan semakin besar kemungkinan *applicant* memperoleh kredit dengan jumlah yang besar. Bank syariah sangat berhati-hati dalam melakukan penyaluran dananya melalui pembiayaan sebelum memberikan pembiayaan, bank syariah harus melakukan penilaian yang seksama terhadap watak, kemampuan, modal, agunan, dan prospek usaha dari nasabah debitur. Kelima unsur tersebut yang sering disebut 5C perkreditan (Character, Capital, Capacity, Collateral dan Condition of Economy). Secara teoritis bahwa yang terpenting pertama-pertama adalah karakter dari nasabah calon penerima pembiayaan karena jika karakternya baik, sekalipun kondisi yang lainnya buruk, nasabah debitur akan tetap berusaha serius dan dengan jujur melaporkan hasil usahanya dengan mengembalikan dana pembiayaan yang disertai bagi hasilnya. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan agunan menjadi sangat penting. Agunan sangat menentukan tingkat keamanan pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Penilaian dan analisis terhadap *character* (karakter), *capacity* (kapasitas), *capital* (modal), *condition* (kondisi), *collateral* (agunan) atau lebih dikenal dengan istilah 5C juga sangat di perhatikan, yaitu

#### a. *Character*

*Character* adalah keadaan waktu atau sifat nasabah, baik dalam kehidupan pribadi maupun lingkungan usaha. Kegunaan dari penelitian terhadap karakter ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana iktikad/kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajibannya (*willingness to pay*) sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Pemberian pembiayaan harus atas dasar kepercayaan, sedangkan yang mendasari suatu kepercayaan, yaitu adanya keyakinan dari pihak bank, bahwa nasabah mempunyai moral, watak, dan sifat-sifat pribadi yang positif dan kooperatif. Di samping itu nasabah punya tanggung jawab, baik dalam kehidupan pribadi sebagai manusia, kehidupannya sebagai anggota masyarakat maupun dalam menjalankan usahanya.

#### b. *Capacity*

*Capacity* adalah analisis untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar angsuran. Dari penilaian ini terlihat kemampuan nasabah dalam mengelola bisnis. Kemampuan ini dihubungkan dengan latar belakang pendidikan dan pengalamannya selama ini dalam mengelola usahanya, sehingga akan terlihat "*kemampuannya*" dalam mengembalikan kredit yang disalurkan.

### c. *Capital*

Analisis untuk melihat penggunaan modal apakah efektif atau tidak, dapat dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) yang di sajikan dengan melakukan pengukuran dari segi *likuiditas*, *solvabilitas*, dan *rentabilitasnya*. Analisis capital juga harus menganalisis dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini, termasuk perentase modal yang digunakan untuk membiayai proyek yang akan dijalankan, berapa modal sendiri dan berapa modal pinjaman.

### d. *Condition*

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi, dan politik yang ada sekarang dan prediksi untuk di masa yang akan datang. Penilaian kondisi atau prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.

### e. *Collateral*

Collateral adalah barang yang diserahkan nasabah sebagai agunan terhadap pembiayaan yang diterimanya. Collateral harus di nilai untuk mengetahui sejauh mana resiko kewajiban finansial nasabah kepada bank. Penilaian terhadap agunan ini meliputi enis, lokasi, bukti kepemilikan, dan status hukumnya. Penilaian terhadap collateral ini dapat ditinjau dari dua segi yaitu:

- 1) Segi ekonomis, yaitu nilai ekonomis dari barang-barang yang akan diagunkan.
- 2) Segi yuridis, yaitu agunan tersebut memenuhi syarat-syarat yuridis untuk dipakai sebagai agunan.

### 2. Analisis tentang Kelayakan Nilai Agunan pada Pembiayaan di PT.BPRS Gebu Prima

Melihat kegunaan agunan itu penting bagi lembaga keuangan, yaitu sebagai pengikat atau jaga-jaga bila terjadi pembiayaan bermasalah. Oleh karena itu BPRS Gebu Prima menentukan ketentuan-ketentuan yang dilakukan untuk menganalisis kelayakan agunan yang diberikan oleh anggota kepada BPRS Gebu Prima perlu dilihat dari faktor ekonomis dan faktor yuridis dari agunan tersebut. Faktor ekonomis yang dinilai dari barang agunan harus dipertimbangkan oleh BPRS yaitu:

#### a. Jenis Agunan

Jenis agunan yang ada di BPRS Gebu Prima berupa BPKB kendaraan roda 2 dan 4, sertifikat, dan emas.

#### b. Lokasi

Lokasi yang strategis sangat mempengaruhi tingkat marketable suatu agunan.

#### c. Nilai Taksiran Pinjaman

- 1) Besarnya pembiayaan yang dapat diberikan kepada peminjam adalah maksimal 50% dari taksiran nilai jaminan.
- 2) Harga nilai jaminan disesuaikan dengan harga yang berlaku saat itu.
- 3) Pembiayaan diatas 60% dari nilai jaminan hanya dapat diberikan dengan persetujuan manager.
- 4) Pembiayaan mencapai 80% dari nilai jaminan maka yang dijaminan berupa SKC&SHM

#### d. Status Agunan dan Pengikatannya

Status agunan dalam hal ini adalah kendaraan dengan BPKB, adapun kendaraan dapat digunakan sebagai hak pakai (bon kendaraan). Untuk pengikatan agunan dengan nilai pinjaman diatas Rp.50.000.000 maka pihak BPRS melakukan pengikatan agunan dengan disaksikan oleh notaris. Pengikatan jaminan tersebut harus disesuaikan dengan jenis jaminan sebagaimana ketentuan yang berlaku. Selain faktor ekonomis BPRS juga harus mempertimbangkan dari segi yuridis barang agunan tersebut:

- a. Adanya sertifikat kepemilikan barang atas seizin pihak yang berwenang. Untuk barang agunan yang berupa tanah, sertifikat kepemilikan barang agunan perlu juga dilengkapi dengan Surat Izin Bangunan. Sedangkan barang agunan berupa kendaraan bermotor perlu dilengkapi BPKB.
- b. Apabila barang-barang agunan tersebut bukan hak milik anggota sendiri maka perlu dibuat Surat Kuasa yang dibuat secara Notariil.

c. Validitas pengikatan diperlukan penelitian secara lengkap

Harta agunan yang tidak dimiliki oleh anggota secara sah akan menyulitkan pihak BPRS Gebu Prima apabila terjadi permasalahan dalam pembiayaan. Pihak BPRS Gebu Prima menetapkan operasional agunan, yaitu:

a. Benda Bergerak

- 1) Kelengkapan surat, dalam hal ini yang dimaksud ialah BPKB/STNK (pajak hidup) motor dan mobil.
- 2) Tahun pembuatan, yaitu untuk agunan berupa motor maka minimal buatan tahun 2008, dan untuk agunan berupa mobil maka minimal buatan tahun 2000.
- 3) Kondisi fisik, harus dalam kondisi baik dan tidak cacat.
- 4) Taksiran harga, sebesar 30%-50% dari taksiran harga pasar.
- 5) Kemudahan penjualan, semakin tinggi tingkat *marketable* suatu harta agunan maka akan semakin mudah untuk dijual.

b. Benda Tidak Bergerak

- 1) Sertifikat hak milik
- 2) Lokasi yang strategis akan mempengaruhi harga jual
- 3) Taksiran
- 4) Kemudahan penjualan

Dalam proses pembiayaan BPRS Gebu Prima memberikan ketentuan agunan tanah berdasarkan lokasi dan taksasi, karena lokasi mempengaruhi harga taksasi dan harga jual pasaran. Untuk sertifikat tanah tersebut harus berstatus SHM (Sertifikat Hak Milik) atas nama sendiri atau suami istri. Apabila SHM atas nama orang lain, harus ada surat keterangan. Pemilik sertifikat tersebut bersedia untuk menjaminkan sertifikat tanahnya dalam pembiayaan yang disertai surat kuasa.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT.BPRS Gebu Prima beserta pembahasan yang diuraikan dengan menggunakan teknik Analisis Data ialah Teknik Analisis Data Induktif, teknik ini merupakan teknik analisa yang dilakukan dengan cara mengomparasikan sumber pustaka yang berkaitan dengan fokus penelitian atau metode analisa data yang berangkat dari faktor-faktor yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum maka dari hasil penelitian yang penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian penulis di PT. BPRS Gebu Prima dalam melakukan penilaian terhadap agunan dengan menggunakan sistem survei terhadap anggotanya, dimana bank menilai agunan dari harga pasar, dan kondisi kendaraan sehingga hasil penilaian bisa naik maupun turun sesuai kondisi
2. Berdasarkan penelitian dari penulis kelayakan agunan dapat dilihat dari agunan itu penting bagi lembaga keuangan, yaitu sebagai pengikat atau jaga-jaga bila terjadi pembiayaan bermasalah. Oleh karena itu BPRS Gebu Prima menentukan ketentuan-ketentuan yang dilakukan untuk menganalisis kelayakan agunan yang diberikan oleh anggota kepada BPRS Gebu Prima perlu dilihat dari faktor ekonomis dan faktor yuridis dari agunan tersebut.

## 6. REFERENSI

- Akrim, A., & Paridah, P. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Keberanian Anak Untuk Performance Melalui Strategi Permainan Peran Di Ra Al-Muslihin Binjai. *Jems: Journal Of Education And Mathematical Science*, 1(1).
- Akrim, A., & Sulasmi, E. (2020). Student Perception Of Cyberbullying In Social Media. Kumpulan Makalah. Jurnal Dosen.
- Akrim, M. (2018). Media Learning In Digital Era. 231 (Amca), 458–460.
- Akrim, M. (2018, July). Media Learning In Digital Era. In 2018 3rd International Conference On Education, Sports, Arts And Management Engineering (Icesame 2018) (Pp. 458-460). Atlantis Press.



- Amalia, A. (2017). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran Dan Ketimpangan Gender Terhadap Kemiskinan Di Sumatera Utara. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 324-344.
- Amalia, A. (2018). Jual Beli Dengan Menggunakan Sistem Dropshipping Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal Attanmiyah*, 1(2).
- Amalia, A. (2021). Analisis Kelangkaan Barang Dan Jasa Dalam Pandangan Ekonomi Syariah. *Journal Attanmiyah*, 4(7).
- Amalia, A., & Lubis, A. S. (2021). Building The Character Of Indonesia's Sharia-Based Indonesian Human Resources As An Important Component In Dealing With The Asean Economic Community (Mea). *Journal Of Management Analytical And Solution*, 2(2).
- Amini, N. R., & Fanreza, R. (2021, February). The Effectiveness Of Online Kajian Al-Islam And Kemuhammadiyah Assessment In The Time Of Covid-19 University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 859-863).
- Amini, N. R., Naimi, N., & Lubis, S. A. S. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 359-372.
- Amini, N., & Naimah, N. (2020). Faktor Hereditas Dalam Mempengaruhi Perkembangan Intelligensi Anak Usia Dini. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 108-124.
- Amini, N., & Suyadi, S. (2020). Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 119-129.
- Amsari, S. (2019). Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Lazismu Pusat). *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2).
- Amsari, S. (2021). Analisis Mekanisme Pembiayaan Dana Talangan Haji Pada Pt. Bank Bni Syariah Kantor Cabang Medan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 98-117.
- Amsari, S., & Nasution, S. (2020, January). Benefits Of Productive Zakat In Increasing Mustahik Revenue In Lazismu Center. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 141-150).
- Antonio, M. . (2006). *Dasar- Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alfabeta, cet ke-4.
- Bara, A. (2018). Penyelesaian Non Performing Finance Di Lembaga Keuangan Syariah. *Aghniya*, 1(1), 1-13.
- Bara, A. L., & Pradesyah, R. (2020, February). Analysis Of The Management Of Productive Zakat At The Muhammadiyah, City Of Medan. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 617-623).
- Bara, A., Affandi, F., Farid, A. S., & Marzuki, D. I. (2021). The Effectiveness Of Advertising Marketing In Print Media During The Covid 19 Pandemic In The Mandailing Natal Region. *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birci-Journal)* Vol, 4(1), 879-886.
- Butar-Butar, A. J. R. (2014). *Problematika Penentuan Awal Bulan: Diskursus Antara Hisab Dan Rukyat*. Madani.
- Butar-Butar, A. J. R. (2017). *Khazanah Peradaban Islam Di Bidang Turats Manuskrip (Telaah Karakteristik, Konstruksi Dan Problem Penelitian Naskah-Naskah Astronomi)*. Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan, 1(1).
- Butar-Butar, A. J. R. (2017). *Mengenal Karya-Karya Ilmu Falak Nusantara; Transmisi, Anotasi, Biografi*. Lkis Pelangi Aksara.
- Butar-Butar, A. J. R. (2020). *Esai-Esai Astronomi Islam*. Kumpulan Buku Dosen.
- Daulay, M. Y., & Amini, N. R. (2019). Pkpmpembinaan Kader Mubaligh/Mubalighat Muhammadiyah 'Aisyiyah Dalam Kemajuan Dakwah Muhammadiyah Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Kec. Pegajahan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Dianto, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 34-44.
- Dianto, D. (2021, February). Character Building In New Normal Islamic Education. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 264-269).
- Dianto, D., & Idawati, I. (2020, September). Business Education Funding Partnership. In *Proceeding International Conference On Language And Literature (Ic2lc)* (Pp. 336-344).
- Djamil, F. (2012). *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Edi, S. (2015). Radikalisme Dan Etika Bisnis Islam. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14(2).
- Edi, S. (2020). Teori Dan Ilustrasi Syirkah Dalam Ekonomi Islam. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2).

- Edi, S., & Amini, N. R. (2020). Pembinaan Jamaah Dengan Metode Tadabbur Al-Quran Di Perhimpunan Keluarga Besar-Pelajar Islam Indonesia Sumatera Utara. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 220-228.
- Fanreza, R. (2017). Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dosen Tetap Al-Islam Kemuhmadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 141-161.
- Fanreza, R. (2019, October). The Formation Of Students' Akhlakul Karimah And Al-Islam And Muhammadiyah Studies At The Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In 6th International Conference On Community Development (Icccd 2019) (Pp. 455-457). Atlantis Press.
- Fanreza, R., & Pasaribu, M. (2016). Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik. *Ginting, N. (2021). Strengthening Religious Moderation Literacy For Muhammadiyah Citizens, In The Leaders Of The Muhammadiyah Branch, Medan City, North Sumatera Indonesia. International Journal Of Community Service (Ijcs), 1(3), 217-224.*
- Ginting, N., & Hasanuddin, H. (2021, March). Penalaran Dalam Penelitian Pendidikan Islam. In *Scenario (Seminar Of Social Sciences Engineering And Humaniora) (Pp. 271-275).*
- Ginting, N., Pradesyah, R., Amini, A., & Panggabean, H. S. (2021). Memperkuat Nalar Teologi Islam Moderat Dalam Menyikapi Pandemi Covid-19 Di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Bandar Pulau Pekan. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 30-40.
- Harfiani, R. (2021, January). Learning Tahfidzul Qur'an At The Extraordinary School" Sahabat Al-Qur'an" In Binjai. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 1-12).*
- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 135-154.
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, January). Practical Application Of Inclusive Education Programs In Raudhatul Athfal. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 333-339).*
- Hasanah, U., & Sihotang, M. K. (2020). Pemanfaatan Tabungan Haji Dan Umrah Bank Muamalat Oleh Pt. Sabrina Al-Fikri Dalam Menjaring Nasabah Di Kota Medan. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1).
- Hasanah, U., Naimi, N., Sihotang, M. K., Munardi, B., & Hisan, K. (2020). Pkm Pembinaan Taman Baca Al Quran Dalam Pembelajaran Tahsin Tilawah Di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 101-111.
- Hayati, I. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (Tsts) Untuk Meningkatkan Aspek Kognitif Dan Aspek Afektif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Semester Iii Kelas A Pagi Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Ut. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 52-72.
- Hayati, I., & Siregar, Y. Y. Y. (2019). Pengaruh Dimensi Kualitas Jasa Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Padang Bulan Medan). *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2).
- Hayati, I., Saragih, D. H., & Siregar, S. S. (2020, January). The Effect Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio And Roa On Stock Prices In Sharia Based Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 276-290).*
- Jf, N. Z., & Latif, M. A. (2020). Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Paud. *Indonesian Journal Of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(1), 1-16.
- Jf, N. Z., & Rahmayani, C. (2021). Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Audio Visual Di Ra. *Raudatul Ilimi Kecamatan Medan Denai. Aud Cendekia*, 1(1), 30-48.
- Kasduri, M., & Daulay, M. Y. (2019). Pkmpembinaan Sikap Religiusitas Dalam Penanggulangan Bahaya Narkoba Di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Kecamatan Percut Sei Tuan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Kasduri, M., Daulay, M. Y., & Dianto, D. (2020). Pembinaan Kutbah Jum'at Sesuai Tarjih Muhammadiyah Di Cabang Muhammadiyah Teladan Kecamatan Medan Kota. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 41-51.
- Kasmir, (2015). *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi ke- 13*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Limbong, I. E. (2021). Aspek Finansial Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer (Jurkam)*, 1(3), 147-154.

- Limbong, I. E., & Ginting, N. (2021). Pengaruh Kemampuan Baca Alquran Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Barus Kab. Tapanuli Tengah. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 6(1), 35-44.
- Mardalis. (2007). *Metode penelitian – Suatu Pendekatan Roposal*, Jakarta, Bumi. Aksara.
- Martono. (2010). *Bank Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Masitah, W., & Hastuti, J. (2017). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Kelompok B Ra Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 147-177.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Muhammad. (2009). *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Naimi, N., & Amini, N. R. (2021, February). Strengthening Muhammadiyah Ideology Through Webiner'aisyiyah, North Sumatra, Faces Covid 19 New Normal. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 700-706).
- Nasution, R. (2018). Sinergi Dan Optimalisasi Green Banking Perbankan Syariah Dalam Mewujudkan Sustainable Finance. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 18(1), 34-52.
- Nasution, R. (2020). Optimalisasi Skema Bagi Hasil Sebagai Solusi Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil Bank Syariah Di Indonesia. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(1).
- Nasution, S. (2021). Konsep Pariwisata Halal Berbasis Ekonomi Kreatif Dengan Sharia Regulation Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 250-261.
- Nasution, S., & Mujiatun, S. (2020, February). Influences Of Collective Action And Communication On Welfare Of Muhammadiyah Members (A Case Study Of Muhammadiyah Charity Institutions' Leaders In Medan). In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 446-452).
- Nasution, S., Amsari, S., & Lestari, I. (2020, October). The Use Of Malay Cultural Values In Improving The Malay Economic Society (Case Of Malay Figures In Medan). In *Proceeding International Conference On Language And Literature (Ic2Ic)* (Pp. 44-50).
- Nurzannah, A., & Daulay, M. Y. (2017). *Akidah Dan Akhlak*
- Nurzannah, N. (2021, February). Paradigm Of Associative Thinking Through A Scientific Approach In The 2013 Curriculum Concept. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 864-868).
- Nurzannah, N., & Harfiani, R. (2019). Pkm Pengembangan Kurikulum 2013 Paud Bagi Guru-Guru Lpptka-Bkprmi Kota Medan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Nurzannah, N., & Sitepu, J. M. (2020, February). Analysis Of Text Books Of Early Islamic Education In Primary Schools (Published By Erlangga And Yudhistira). In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 598-608).
- Nurzannah, N., Daulay, M. Y., & Ginting, N. (2021). Map Of The Needs Of Umsu Students On Al-Islam And Muhammadiyah Curriculum. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 777-791.
- Pasaribu, M. (2018). Integrasi Kompetensi Spritual Dan Sosial Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smp Negeri Kota Medan. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Pasaribu, M. (2020). Pembelajaran Ilmu Falak Di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 6(2), 207-222.
- Pasaribu, M., & Tanjung, R. R. (2021, August). Islamic Education At Mtsn 1 Tapanuli Tengah In The Covid 19 Era. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 945-952).
- Pinem, R. (2019). Hak-Hak Perempuan terhadap Harta Dalam Suku Karo (Memaknai Simbol Dalam Rangka Perubahan Hukum Di Masyarakat). *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum*, 4(1), 16-27.
- Pinem, R. K. B. (2019). Metode Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 373-395.
- Pinem, R. K. B. (2020). Donor Anggota Tubuh (Transplantasi) Menurut Hukum Islam (Upaya Mengidentifikasi Masalah Dan Mencari Dalil-Dalilnya). *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum*, 5(1), 67-78.
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 187-193).

- Pohan, S. (2017). Peranan Penggunaan Agunan Di Bank Islam Hubungannya Dengan Sistem Operasional Perbankan Syariah Di Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 120-146.
- Pohan, S. (2018). Pelatihan Fardhu Kifayah Dan Pelatihan Khatib Jumat Pada Warga Muhammadiyah Cabang Medan Denai Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Pohan, S., & Sirait, F. Y. (2020, February). Analysis Management Of Mosque Taqwa Contribution In Assisting Revenue Jamaah To Members Muhammadiyah In Medan. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 740-745).
- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Laba Bersih Terhadap Kinerja Harga Saham Bank Panin Syariah. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 101-119.
- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah Di Bank Syariah. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 93-111.
- Pradesyah, R. (2018). Analisis Perkembangan Akad-Akad Di Bank Syariah. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1).
- Pradesyah, R., & Aulia, N. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1).
- Qorib, M. (2017). Ahmad Syafii Maarif: Kajian Sosial-Intelektual Dan Model Gagasan Keislamannya. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 66-92.
- Qorib, M. (2018). Dakwah Di Tengah Pluralitas Masyarakat. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 315-333.
- Qorib, M. (2019). Aspek Sosial-Intelektual Observatorium Dalam Islam. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 5(1).
- Qorib, M., & Juliandi, A. (2018). Islamic Organizational Culture Model Dalam Perusahaan Bisnis Islam. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Rahmayati, R. (2017). Model Pembiayaan Infrastruktur Melalui Perusahaan Dana Pensiun Dengan Instrumen Sukuk Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Bumh. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(2), 132-146.
- Rahmayati, R. (2020). Strategi Peningkatan Portofolio Pembiayaan Melalui Syndicated Financing Di Bank Syariah Kota Medan. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2).
- Raniyah, Q. (2016). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Salsa Ta 2015/2016 (Doctoral Dissertation, Unimed).
- Raniyah, Q., & Syamsudin, A. (2019, April). Centerred Concentration For Adhd Children Via Educational Game. In *International Conference On Special And Inclusive Education (Icsie 2018)* (Pp. 422-426). Atlantis Press.
- Sagita, C. (2019). Analisis penilaian aspek agunan pada pembiayaan murabahah.
- Setiawan, H. R. (2018). *Media Pembelajaran (Teori Dan Praktek)*. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R. (2019). *Sistem Finansial Pendidikan*. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Pengaruh Konsep Diri, Minat Dan Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 20-34.
- Setiawan, H., & Lubis, Z. (2017). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester Ii Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 47-51.
- Sihotang, M. K., & Hasanah, H. (2021, February). Islamic Banking Strategy In Facing The New Normal Era During The Covid 19. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 479-485).
- Sihotang, M. K., & Umayya, E. (2021). Analisis Pelaksanaan Strategi Positioning Pada Toko Roti Master Bread Perdagangan. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2), 33-42.
- Siregar, A., & Naimi, N. (2020). The Pelatihan Media Big Maze Bagi Guru-Guru Aisyah Pendukung Selama Daring. *Abdimas Universal*, 2(2), 76-81.
- Sitepu, J. M., & Janita, S. R. (2017). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Di Raudhatul Athfal Nurul Huda Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 73-83.
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2017). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Coping Stress Pada Mahasiswa Fai Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 68-83.

- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2017). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Coping Stress Pada Mahasiswa Fai Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 68-83.
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2018). Kreativitas Pembuatan Media Pembelajaran Big Book Pada Guru-Guru Ra Di Kecamatan Medan Maimun. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Susilo, E. (2017). Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syariah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tanjung, E. F. (2018, July). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Al-Muslimin Pandan District Tapanuli Tengah. In *Proceedings Of The 5th International Conference On Community Development (Amca 2018)* (Vol. 231, Pp. 205-7).
- Tanjung, E. F. (2019, October). Innovation Method Of Islamic Education Through Active Learning In Smp Al-Muslimin Pandan, Central Tapanuli. In *6th International Conference On Community Development (Iccd 2019)* (Pp. 163-165). Atlantis Press.
- Tanjung, E. F. (2020). Impact Of Public Wellness, Competitiveness, And Government Effectiveness On Quality Of Education In Asian Countries. *Cypriot Journal Of Educational Sciences*, 15(6), 1720-1731.
- Tanjung, E. F., & Harfiani, R. (2020, February). The Role Of Islamic Religious Education In Overcoming The Negative Influence Of Technology On Students Smk Muhammadiyah. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 532-542).
- Veithzal, R. (2008). *Islamic Financial Management*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wahyudi, I. (2013). *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.